V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh *Intelligence Quotient* terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA YP Unila Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011, yang ditunjukkan dengan hasil regresi linear sederhana r^2= 0,261 pada taraf signifikansi 0,05 atau pengaruhnya sebesar 26,1%. Berdasarkan analisis data diperoleh t_{hitung} = 6,343 sedangkan t_{tabel} = 1,981, ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel.}$ Dengan kata lain, jika *Intelligence Quotient* tinggi biasanya hasil belajar juga akan baik.

2. Ada pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA YP Unila Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011, yang ditunjukkan dengan hasil regresi linear sederhana r^2= 0,211 pada taraf signifikansi 0,05 atau pengaruhnya sebesar 21,1%. Berdasarkan analisis data diperoleh t_{hitung} = 5,528 sedangkan t_{tabel} = 1,981, ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel.}$ Dengan kata lain, jika aktivitas belajar tinggi maka hasil belajar juga akan tinggi.
3. Ada pengaruh *Intelligence Quotient* dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA YP Unila Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011, yang ditujukan dengan *regresi*

linier multiple diperoleh R^2 = 0,415 pada taraf signifikansi 0,05 atau pengaruhnya sebesar 41,5 %. Berdasarkan analisis data diperoleh F_{hitung} 40,101 > F_{tabel} 3,924, ini berarti t_{hitung} > t_{tabel}..

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Intelligence Quotient* dan aktivitas belajar dengan hasil belajar ekonomi kelas XI IPS SMA YP Unila Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Siswa
   a. Hendaknya siswa tidaklah hanya terpaku pada hasil test IQ sebagai indikator *Intelligence Quotient* yang mereka miliki. Ada baiknya para siswa terus mengasah dan mengembangkan kemampuan mereka agar mereka dapat menemukan minat dan bakat mereka kelak, dan apabila dalam selama proses pengajaran ada yang belum dipahami maka jangan ragu untuk bertanya. Karena belum tentu daya tangkap setiap siswa dalam kelas itu sama. Selain itu siswa juga disarankan untuk mengulang kembali pelajaran yang telah diajarkan oleh guru sehingga hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai dengan baik dan memuaskan.
   b. Untuk meningkatkan aktivitas belajar hendaknya siswa mampu memanfaatkan waktu luangnya untuk mengulang kembali pelajaran yang telah dipelajari dan mencari informasi yang berkaitan dengan pelajaran dan juga pengetahuan umum lainnya dari berbagai sumber,

karena dengan pengetahuan yang telah diperoleh siswa tersebut maka proses pembelajaran dapat berjalan secara aktif dan efektif.

2. Kepada Guru
   a. Peran guru dalam pengoptimalkan *Intelligence Quotient* siswa sangtlah penting maka dari itu disarankan agar guru bekerja sama dengan BK untuk menyusun kelas dengan sebaik-baiknya. Selain itu pula guru diharapkan untuk menggunakan model dan metode pembelajaran yang mampu diterima dan mudah dipahami oleh siswa sehingga siswa dapat dengan mudah menyerap materi yang dijelaskan.
   b. Guru sebagai fasilitator hendaknya selalu memotivasi siswa untuk lebih meningkatkan lagi aktivitas belajar siswa agar hasil belajar yang diinginkan dapat tercapai sesuai dengan harapan.

3. Hasil belajar tidak hanya dipengaruhi *Intelligence Quotient* dan aktivitas belajar saja. Tetapi masih banyak faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar ekonomi, sehingga seluruh komponen pendidikan baik siswa, guru, maupun tenaga pendidik lainnya diharapkan agar dapat meningkatkan kinerjanya guna meningkatkan hasil belajar siswa.